

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini sampah plastik masih menjadi masalah terbesar dalam menjaga kebersihan lingkungan. Sampah plastik adalah jenis sampah yang tidak ramah akan lingkungan dimana sampah plastik bukan merupakan jenis sampah yang mudah terurai. Tentu saja permasalahan sampah plastik tersebut akan berpotensi mencemari lingkungan¹.

Kita tidak pernah lepas dari sampah plastik dan hampir setiap hari selalu ada sampah plastik yang kita buang. Hampir disetiap lokasi di mana terdapat aktivitas akan berpotensi memproduksi sampah, misalnya di rumah, di kantor, dikantin, atau tempat umum lainnya. Oleh karena itu jika kita tidak mengelola jenis sampah ini dengan baik maka sampah tersebut akan selalu kita temui di sekitar kita dan jumlahnya akan semakin bertambah². Saat ini, sampah organik diolah dan dijadikan sesuatu yang bermanfaat seperti kompos, tetapi pada sampah anorganik seperti sampah plastik ini masih minim pengolahan dan pengetahuan mengenai pengolahan sampah anorganik yang akhirnya mengakibatkan penumpukan.

¹Ririn Widiyasari, Zulftria, dan Salsabila Fakhirah, "Pemanfaatan Sampah Plastik Dengan Metode Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Plasti", *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*(2021), h.1–10.

²Fakhrul Irfan Khalil, "Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Sebagai Media Hidroponik Di Desa Kediri Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat", *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*, 3.1 (2021), h. 40–48

Biasanya masyarakat menghilangkan sampah plastik dengan cara dibakar, jika proses pembakarannya tidak sempurna maka dapat menimbulkan masalah polusi udara dan zat yang terdapat di dalam asap dapat memicu kanker, hepatitis dan penyakit saraf.

Sampah plastik yang berada dalam tanah yang tidak dapat diuraikan oleh mikroorganisme menyebabkan mineral-mineral dalam tanah semakin berkurang³. Jika kita dapat mengolah dan memanfaatkan sampah plastik dengan baik, dengan berinovasi mengubah sampah tersebut menjadi suatu produk kreatif, maka hal itu akan berpengaruh dalam mengurangi angka penimbunan sampah.

Penanganan sampah plastik yang kerap kita dengar selama ini adalah dengan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). *Reuse* adalah memakai berulang kali barang-barang plastik. *Reduce* adalah mengurangi pembelian barang dari plastik, terutama barang-barang yang sekali pakai. *Recycle* adalah mendaur ulang barang-barang yang terbuat dari plastik, seperti mendaur ulang sampah plastik dan lainnya^{4,2}.

Recycle merupakan kegiatan mendaur ulang yang dapat mengolah barang menjadi produk lain yang lebih bermanfaat.

³ Pramati Purwaningrum, "Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik", *Indonesia Journal of Urban and Environmental Technology*, 8.2 (2016), h. 141–47.

⁴ Aldi Hendrawan dan Ulfah Rizki Istiqomah Firdaus Najib, "Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Untuk Dijadikan Produk Aksesoris Fesyen", *Jurnal Seni Rupa ATRAT*, 7.3 (2019), h. 111–17.

Sampah Tutup botol plastik mempunyai potensi untuk dikembangkan menjadi suatu produk yang memiliki nilai guna dan berkualitas⁵. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik membuat judul “Pemanfaatan Limbah Tutup Botol Sebagai Peluang Usaha Mahasiswa”.

B. Tujuan Program

Tujuan dari Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) yaitu membentuk mahasiswa agar memiliki jiwa wirausaha serta kreatif dan inovatif. Melalui pemanfaatan limbah tutup botol plastik menjadi sebuah produk yang memiliki nilai kualitas dari sebelumnya, akan memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas.

Keterampilan dan wawasan tentang warna dan suatu prinsip desain yang diperoleh mampu membawa efek yang positif dan dapat membantu mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat sehingga menjadi lebih kreatif dan produktif. Dengan sentuhan kreativitas, limbah tutup botol plastik yang tidak memiliki nilai ternyata memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi produk baru yang lebih bermanfaat dan memiliki nilai seni, pakai dan jual. Tentu saja ini sangat membawa banyak manfaat lingkungan dan masyarakat.

⁵ Dinda Riris Wulandari dan Ahmad Fachrizal, "Pengolahan Limbah Botol Plastik Melalui Kreativitas Untuk Meningkatkan Kepedulian Dalam Menjaga Ekosistem" *Jurnal Bionatural*, 10.2 (2023), h. 1–5.

C. Manfaat Program

Manfaat yang didapat dari pemanfaatan daur ulang tutup botol. Sampah botol plastik seperti kaleng susu, botol mineral, dan kardus bekas tersebut dapat mendatangkan manfaat apabila dikelola dengan baik⁶. Kemudian manfaat dari program ini adalah mengurangi jumlah sampah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir, sehingga mengurangi dampak lingkungan dari pembuangan sampah dan juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penjualan sampah yang dapat didaur ulang. Mendaur ulang berarti berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan masyarakat agar lebih bersih dan sehat. Mendaur ulang sampah juga berarti menghemat sumber daya alam. Jika tidak di daur ulang, limbah yang dibuang ke lingkungan akan menimbulkan pencemaran.

D. Luaran yang Diharapkan

Merupakan kegiatan yang memberi dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan. Kegiatan ini juga menghasilkan aneka produk kreatifitas dengan memanfaatkan sampah tutup botol, sebagai salah satu upaya mengurangi penumpukan sampah plastik dan mengurangi angka pengangguran.

⁶ Tutie Azzahra dan Wahyu Eko Pujianto, "Pemanfaatan Sampah Daur Ulang Guna Menambah Pendapatan Masyarakat Warga Di Desa Magersari", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1.3 (2023), 59–68.